

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data terkait Implementasi Metode Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 Ringinagung Kediri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 Ringinagung Kediri meliputi: a) Mendengarkan *murottal* di pagi hari saat persiapan sholat tahajud berjama'ah, b) Sholat tahajud dan dhuha berjama'ah dengan *maqro'* ½ juz, c) Kegiatan *muroqobah* 4 kali dalam sehari, d) Setoran hafalan kepada Ustadz-Ustadzah 3 kali dalam sehari, e) Kegiatan *fashohah* intensif setelah sholat maghrib berjama'ah..
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode habitiasi terdapat bermacam-macam. Adapun faktor pendukung dalam implementasi metode habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 Ringinagung Kediri diantaranya: a) lingkungan yang terbentuk dengan metode habitiasi dan figur sebagai *uswah* yang bersifat imitatif, b) Kegiatan *Muroqobah* yang dilaksanakan 4 kali dalam sehari, c) Lingkungan tempat tinggal atau lokasi Pondok Pesantren yang berada di pedesaan, dekat sawah, dan jauh dari keramaian. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 Ringinagung Kediri diantaranya: a) Waktu membuat setoran yang sedikit

dan terbatas, b) Pentingnya bekal ilmu tajwid sebelum masuk Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, c) Rasa malas dan ngantuk yang sering datang menghampiri, d) Banyak santri yang merasa *down* dalam proses menghafal dan semangatnya menurun setelah selesai setoran *ziyadah* 30 juz, e) Santri yang keluar atau boyong sebelum menyelesaikan tahapan *tasmi'*.

B. Saran

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada Pengasuh, Ustadz Ustadzah, dan santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 Ringinagung Kediri. Berdasarkan beberapa permasalahan yang peneliti temukan di lapangan saat penelitian, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 Ringinagung Kediri

Hendaknya bagi santri yang kualitas bacannnya masih tergolong kurang untuk dikarantina atau diberikan pelatihan khusus selama beberapa hari agar mereka benar-benar menguasai dengan baik dan benar terkait bacaan Al-Qur'an baik dari segi *fashohah*, ilmu tajwid, ghorib, dan lain-lain yang berkaitan. Dengan begitu, ketika santri terjun ke dunia menghafal bacaan mereka sudah benar-benar beres dan tidak mengalami kendala.

2. Bagi santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 Ringinagung Kediri

Hendaknya memanfaatkan waktu yang ada dengan semaksimal mungkin mengingat banyak dan padatnya kegiatan Pondok, sehingga membutuhkan

waktu khusus dan tersendiri untuk berhubungan secara intens bersama Al-Qur'an.